

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metodologi non-eksperimental analisis dan mengumpulkan data secara retrospektif dari rekam medis. Data rekam medis berasal dari penderita skizofrenia yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dan menggunakan obat antipsikotik antara bulan Januari-Desember 2022.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Studi ini dilaksanakan dari Oktober-November 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia rawat inap yang memperoleh obat antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada kurun waktu/periode 1 Januari- 31 Desember 2022.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia rawat inap yang memperoleh obat antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta bulan Januari-Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan dengan kriteria sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
- 2) Penyakit skizofrenia dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 3) Pasien skizofrenia dengan usia > 15 tahun
- 4) Pasien skizofrenia yang menerima terapi obat antipsikotik pada saat rawat inap.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data rekam medik yang tidak dapat terbaca atau tidak lengkap.
- 2) Pasien skizofrenia yang meninggal selama periode rawat inap

3. Besaran sampel

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin karena dinilai relatif mudah dan praktis dalam penggunaannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian ini yaitu 5%

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,05^2)}$$

$$n = 86$$

$$n = 86 \text{ sampel} + 10\% \text{ drop out}$$

$$n = 86 \text{ sampel} + 9,8$$

$$n = 96 \text{ sampel}$$

Pada penelitian ini ditambahkan 10% dari jumlah dari jumlah sampel sebanyak 10 sampel untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *drop out* sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 96 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu pemberian terapi obat antipsikotik.
2. Variabel terikat yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah potensi kejadian EPS.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Klasifikasi	Instrument	Skala
Jenis Kelamin	Kondisi fisik yang menentukan status pasien skizofrenia berdasarkan perbedaan biologis.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Data rekam medis	Nominal
Usia	Masa hidup yang dilihat dari tanggal, bulan, tahun lahir seseorang saat penelitian dilakukan.	1. 15-45 tahun 2. 46-75 tahun 3. ≥ 75 tahun	Data rekam medis	Ordinal
Jenis Skizofrenia	Klasifikasi skizofrenia yang dapat berupa minimal salah satu dari lima tipe skizofrenia berdasarkan hasil diagnosis dari dokter yang telah tercatat dalam rekam medis pasien skizofrenia rawat inap atau pemberian kode yang berlaku dengan	1. Tipe paranoid 2. Tipe tak terinci	Data rekam medis	Nominal

Variabel	Definisi	Klasifikasi	Instrument	Skala
	melihat menggunakan ICD-10			
Penyakit Penyerta	Penyakit yang dialami pasien diluar penyakit utama yang sedang diderita.	1. Ada 2. Tidak ada	Data rekam medis	Nominal
Jenis Terapi Antipsikotik	Jenis terapi antipsikotik yang digunakan oleh pasien skizofrenia rawat inap pada periode yang terakhir.	1. Tunggal 2. Kombinasi	Data rekam medis	Nominal
Golongan Obat Antipsikotik	Golongan obat yang digunakan pasien skizofrenia rawat inap pada periode yang terakhir	1. FGA 2. SGA 3. FGA-FGA 4. FGA-SGA 5. SGA-SGA	Data rekam medis	Nominal
EPS	Efek samping gejala yang terjadi yaitu dapat berupa minimal salah satu dari distonia akut, akatsia, parkinsonism ataupun diskenia tardif berdasarkan hasil diagnosis dari dokter yang telah tercatat dalam rekam medis pasien skizofrenia rawat inap di RS jiwa Grhasia Yogyakarta	1. Ada EPS 2. Tidak ada EPS	Data rekam medis	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

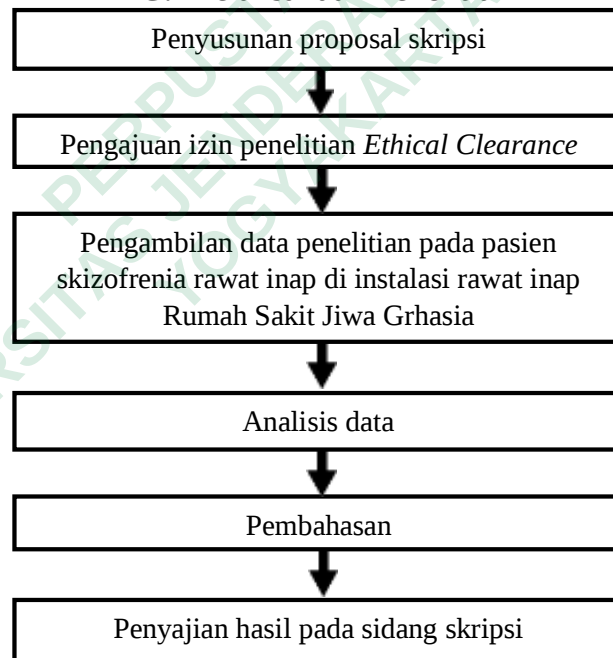
1. Alat

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *form* rekam medis pasien dan *form* pengambilan data.

- a) Rekam medis dokumen atau catatan pasien meliputi identitas pasien, riwayat pemeriksaan, riwayat pengobatan dan tindakan medis lain.
 - b) Form pengambilan data terdiri dari *form* karakteristik demografi pasien, *form* karakteristik jenis antipsikotik, dan *form* karakteristik EPS
2. Metode pengumpulan data informasi

Pengumpulan data dimulai dari perhitungan populasi dan sampel lalu dilakukan pencarian data rekam medis pasien skizofrenia yang sesuai dengan kriteria inklusi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, antara lain data pasien (nomor RM, inisial nama pasien, usia, jenis kelamin), data klinis (penyakit penyerta, jenis skizofrenia), terapi farmakologi obat (jenis terapi antipsikotik, golongan obat) dan efek samping EPS, lalu dilanjutkan dengan menginputkan data ke dalam formulir yang sesuai yaitu *form* karakteristik demografi pasien, *form* karakteristik jenis antipsikotik dan *form* karakteristik EPS.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang menggunakan alat uji komputerisasi yaitu instrument statistik terkomputerisasi. Hasil yang diperoleh lembar pengumpul data di berikan kode sesuai dengan pada definisi operastional. Proses selanjutnya memasukkan kode tersebut ke dalam alat uji terkomputerisasi sesuai dengan analisis data univriat dan bivariat. penelitian diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan ke sistem terkomputerisasi.

2. Analisis Data

Variabel penelitian ini dianalisis menggunakan dua cara yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran singkat tentang karakteristik pasien, terapi farmakologi obat antipsikotik dan potensi kejadian efek samping EPS menggunakan analisis deskriptif sebagai langkah awal dalam analisa data. Data yang digunakan dalam analisis ini mencakup usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, jenis terapi antipsikotik, potensi kejadian EPS.

1) Usia:

$$\frac{\text{Jumlah usia (untuk setiap kategori usia)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

2) Jenis kelamin:

$$\frac{\text{Jumlah jenis kelamin (perempuan/laki-laki)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

3) Penyakit penyerta:

$$\frac{\text{Jumlah penyakit penyerta (ada/tidak)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

4) Jenis skizofrenia:

$$\frac{\text{Jumlah skizofrenia (untuk setiap kategori ICD-10)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

5) Jenis terapi antipsikotik:

$$\frac{\text{Jumlah terapi antipsikotik (tunggal/kombinasi)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

6) Golongan obat:

$$\frac{\text{Jumlah golongan antipsikotik (FGA/SGA)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

7) Potensi kejadian EPS:

$$\frac{\text{Jumlah potensi EPS (ada/tidak)}}{\text{Jumlah sampel penelitian}} \times 100\%$$

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada riset ini ialah pemberian terapi obat antipsikotik yang terbagi menjadi dua jenis kategori yaitu tunggal dan kombinasi sedangkan variabel terikat pada riset ini adalah potensi kejadian EPS yang dibagi lagi menjadi ada EPS dan tidak ada EPS. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel kategorik. Kesimpulan diambil apabila nilai signifikansi ($p < 0,05$) maka H_0 diterima, tetapi jika nilai signifikansi ($p > 0,05$) maka H_0 ditolak yang

berarti tidak ada hubungan antara terapi obat antipsikotik terhadap efek samping EPS.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA